



**PEMBIASAAN MENYANYIKAN LAGU-LAGU NASIONAL SEBELUM
PELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN SEMANGAT NASIONALISME**

Lusia Krisna Epi Iswanti
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta Indonesia
e-mail: krisnaepi@gmail.com

ABSTRAK

Dampak negative globalisasi menimbulkan degradasi pada generasi muda. Hal itu menjadi keprihatinan bersama. Tujuan riset ini adalah untuk meningkatkan semangat nasionalisme dengan melaksanakan pembiasaan menyanyikan lagu-lagu nasional sebelum dimulai pelajaran PPKn pada siswa Kelas X Semester Ganjil di SMK Negeri 1 Pleret Tahun Pelajaran 2022-2023. Riset ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Responden dari riset ini yaitu siswa kelas X jurusan TKJ (Teknik Komputer Jaringan) yang terdiri dari 67 siswa. Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini adalah triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam riset ini adalah analisis data kualitatif, sesuai dengan konsep yang diberikan Miles and Huberman.

Hasil riset ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan semangat nasionalisme siswa setelah diadakan pembiasaan menyanyikan lagu-lagu nasional sebelum dimulainya pembelajaran. Hal tersebut dilihat dari indikator-indikator pada pernyataan yang tertuang dalam kuesioner (angket) siswa. Siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, dengan pemberian motivasi yang membuat siswa semangat, sehingga dapat menerima dan memahami materi yang diberikan. Selanjutnya siswa dapat menerapkan semangat nasionalisme dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: pembiasaan, lagu nasional, semangat nasionalisme

PENDAHULUAN

SMK Negeri 1 Pleret memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang memadai. Fasilitas yang tersedia sesuai dengan kebutuhan mini riset ini adalah berupa laptop dan speaker. Speaker yang tersedia memiliki kualitas bagus, berukuran kecil sehingga simple mudah dibawa, kualitas volumenya bagus dapat menjangkau di kelas. Sarana yang mendukung lainnya berupa lingkungan kelas yang kondusif untuk kegiatan pembelajaran. Selain itu tenaga pendidik di SMK Negeri 1 Pleret cukup memadai dengan jumlah kelas yang banyak, tiap tingkat kelas terdiri dari 8 rombongan belajar. Fasilitas yang lain adalah adanya berbagai ekstra kurikuler yang mendukung pembentukan karakter siswa, misalnya pramuka, peleton inti, dan beberapa ekstra dibidang keagamaan. Input siswa dilihat dari prestasi belajar jenjang sebelumnya juga cukup baik.

Kebijakan pemerintah menerapkan kurikulum merdeka dengan P5 (Proyek Penguatan Profil Pemuda Pancasila) sangat mendukung pembentukan karakter siswa menjadi semakin tumbuh berkembang sesuai talenta dan kompetensi yang dimiliki masing-masing. Ketersediaan jaringan internet yang kuat di lokasi sekolah juga menjadi factor pendorong kelancaran proses pembelajaran. Hal itu juga mendukung guru sebagai tenaga pendidik untuk semakin menguasai teknologi informasi. Pembelajaran semakin bervariasi termasuk dalam memberi edukasi terhadap siswa mengenai nilai-nilai integritas. Nilai-nilai tersebut perlu ditanamkan dan diterapkan tidak hanya di sekolah namun juga di rumah. Oleh karena itu penting terjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan orang tua siswa.

Penanaman nilai-nilai karakter tidak hanya melalui mata pelajaran di kelas, namun juga

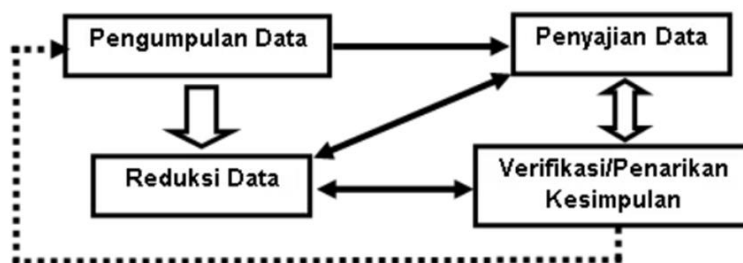
harus didukung melalui pembiasaan membaca buku penunjang bertema nasionalisme dan keagamaan untuk siswa, yang ketersediaan bukunya di perpustakaan masih kurang. Sarana dan prasarana sebagai pendukung semangat nasionalisme belum memadai, misalnya kurangnya gambar-gambar pahlawan di tiap ruang kelas. Nilai-nilai karakter itu masih perlu ditingkatkan dengan banyaknya siswa yang masih sering melanggar peraturan sekolah, misalnya terlambat datang ke sekolah, tidak memakai pakaian seragam dengan tertib, membolos sekolah, mencoret-coret dimana-mana yang merusak keindahan, dan membuang sampah sembarangan. Penanganan terhadap pelanggaran siswa belum optimal.

Adanya fenomena maraknya kenakalan remaja membuat anak mudah terprovokasi misalnya klithih, perkelahian, maupun tawuran. Hal tersebut merupakan dampak negative era globalisasi yang juga dapat menimbulkan degradasi moral. Dampak yang lain adalah adanya game online yang bisa membuat kecanduan pada siswa, adanya tontonan kurang mendidik yang semakin mudah diakses. Siswa terjerumus ke pergaulan bebas yang dapat membuat melakukan tindakan criminal, apalagi kalau sudah kecanduan narkoba. Hal itu menjadi keprihatinan karena siswa adalah sebagai generasi penerus bangsa yang nantinya menjadi pemegang tongkat estafet pemimpin bangsa. Oleh karena itu perlu penanaman karakter melalui peningkatan semangat nasionalisme.

METODE

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono: 2005). Pengumpuln data pada penelitian ini akan dilakukan dengan melalui observasi (participian observation), wawancara mendalam (indepth interview), dan dokumentasi. Trianggulasi dilakukan dengan cara trianggulasi teknik, sumber data, dan waktu. Trianggulasi Teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan Teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam riset ini adalah analisis data kualitatif, sesuai dengan konsep yang diberikan Miles and Huberman. Aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/verification (penarikan kesimpulan/verifikasi

Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Proses pelaksanaan pembiasaan dilakukan dengan persiapan peralatan cukup sederhana yaitu laptop dan speaker. Speaker yang digunakan adalah speaker yang memenuhi standar suara dapat menjangkau seluruh ruangan. Sebelumnya guru sudah mempersiapkan berbagai lagu-lagu nasional yang sudah didownload di laptop. Lagu-lagu yang disiapkan adalah lagu-lagu instrumentalia atau tanpa lirik. Teknis pelaksanaannya adalah dengan cara Bluetooth. Ketika



proses pembelajaran akan dimulai, terlebih dahulu guru mengajak siswa untuk bersama menyanyikan lagu-lagu nasional untuk pemberian motivasi kepada siswa.

Instrumen Pengumpulan Data terkait dengan pembiasaan menyanyikan lagu-lagu nasional sebelum pelajaran PPKn dimulai, telah disediakan kuesioner untuk mendapatkan data. Kuesioner ini dibagi menjadi dua yaitu pertanyaan untuk ketika belum diadakan pembiasaan dan pertanyaan setelah diadakan pembiasaan menyanyikan lagu-lagu nasional. Kuesioner tersebut menggunakan skala Likert. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dengan kriteria rentang skor 1 sampai dengan 5 yaitu 1=sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3=biasa, 4=setuju, 5=sangat setuju. Berdasarkan lembar kuesioner diperoleh data sebagai berikut:

No	Pernyataan	Sebelum Pembiasaan (%)					Setelah Pembiasaan (%)				
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1
1	Saya tertarik mengikuti pelajaran PPKn	6	47,8	41,8	4,5	0	14,9	61,2	22,4	1,5	0
2	Saya lebih sering menyanyikan lagu-lagu nasional dari pada lagu-lagu umum	3	16,4	52,2	26,9	1,5	9	29,9	47,8	3,4	0
3	Saya dapat menyebutkan lebih dari 5 judul lagu nasional	34,3	29,9	26,9	9	0	37,3	32,8	28,4	1,5	0
4	Saya hafal menyanyikan lebih dari 5 lagu nasional	17,9	28,4	41,8	9	3	22,4	32,8	37,3	4,5	3
5	Saya semangat menyanyikan lagu nasional ketika upacara bendera	22,4	52,2	22,4	1,5	1,5	29,9	46,3	20,9	1,5	1,5
6	Saya bangga dengan keanekaragaman di Indonesia	74,6	14,9	9	0	1,5	79,1	14,9	4,5	0	1,5
7	Saya peduli terhadap gambar-gambar pahlawan di ruang kelas	28,4	55,2	14,9	0	1,5	46,3	38,8	13,4	0	1,5
8	Saya selalu menjaga fasilitas sekolah	37,3	55,2	6	0	1,5	59,7	31,3	7,5	0	1,5
9	Saya disiplin tepat waktu mengikuti pelajaran	38,8	46,3	13,4	0	1,5	47,8	37,3	13,4	0	1,5
10	Saya bertanggung jawab mengerjakan tugas yang diberikan	25,4	55,2	17,9	0	1,5	37,3	50,7	10,4	0	1,5
11	Menurut saya kita harus mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa	74,6	20,9	3	0	1,5	76,1	17,9	4,5	0	1,5
12	Menurut saya kita harus melestarikan budaya Indonesia	77,6	19,4	1,5	0	1,5	80,6	10,4	7,5	0	1,5
13	Menurut saya kita harus menjaga nama baik sekolah	74,6	17,9	6	0	1,5	76,1	20,9	1,5	0	1,5
14	Sebagai siswa harus rajin dan tekun belajar demi kemajuan bangsa di masa depan	62,7	31,3	4,5	0	1,5	67,2	25,4	6	0	1,5
15	Menurut saya pembiasaan menyanyikan lagu-lagu nasional sebelum pelajaran PPKn diperlukan untuk meningkatkan nasionalisme	44,8	43,3	9	1,5	1,5	61,2	29,9	7,5	1,5	0
	Rata-rata	41,5	35,6	18	3,49	1,4	49,7	32	15,5	0,93	1,2

Selain itu data juga diperoleh melalui lembar observasi. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dengan kriteria rentang skor 1 sampai dengan 5 yaitu



1 = sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah/tidak lengkap

2 = tidak baik/rendah/jarang/kurang lengkap

3 = biasa/cukup/kadang-kadang/cukup lengkap

4 = baik/tinggi/sering/lengkap

5 = sangat baik/sangat tinggi/selalu/sangat lengkap

Berdasarkan lembar observasi diperoleh data sebagai berikut:

NO	ASPEK YANG DIOBSERVASI	KRITERIA (%)				
		1	2	3	4	5
1	Bagaimana sarana yang digunakan pada pembelajaran?					
	Laptop	10,6	18,2	28,8	22,7	19,7
	Speaker	1,5	15,2	39,4	24,2	19,7
	Papan tulis	1,5	3	22,7	4,7	25,8
	Penataan meja kursi	1,5	1,5	33,3	42,4	21,2
	Penataan cahaya	0	7,6	43,9	34,8	13,6
2	Bagaimana kegiatan pembelajaran?					
	Bermanfaat untuk meningkatkan nasionalisme	0	3	18,2	42,4	36,4
	Meningkatkan pemahaman	0	1,5	19,7	42,4	36,4
	Menambah wawasan	1,5	3	9,1	48,5	37,9
	Kualitas materi yg diberikan	0	4,5	16,7	48,5	30,3
	Metode kegiatan	0	3	24,2	48,5	24,2
	Alokasi waktu	1,5	6,1	36,4	34,8	21,2
	Kualitas partisipasi peserta	0	7,6	24,2	50	18,2
	Kejelasan tindak lanjut yang perlu dilakukan	1,5	4,5	40,9	34,8	18,2
	Responsif gender: guru memastikan siswa perempuan bicara (1	0	4,5	30,3	43,9	21,2
3	Bagaimana pemberi materi (guru)?					
	Penguasaan Materi (termasuk lagu nasional)	0	4,5	15,2	42,4	37,9
	Cara Penyajian	1,5	1,5	19,7	47	30,3
	Manfaat Materi (termasuk lagu nasional)	0	1,5	16,7	45,5	36,4
	Interaksi dengan peserta	1,5	0	13,6	50	34,8
	Penggunaan alat bantu (media)	0	1,5	19,7	50	28,8
	Berikan tanggapan anda terkait pelaksanaan pembiasaan meny					
	Rata2	1,189	4,853	24,88	39,87	26,96

Pembahasan

Berdasarkan dari pemaparan perbandingan hasil kondisi awal dan kondisi akhir yang disajikan dalam bentuk diagram, maka dapat dideskripsikan bahwa terdapat peningkatan semangat nasionalisme siswa setelah diadakan pembiasaan menyanyikan lagu-lagu nasional sebelum dimulainya pembelajaran. Hal tersebut dilihat dari indikator-indikator pada pernyataan yang tertuang dalam kuesioner (angket) siswa. Siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Karena diawali dengan pemberiaan motivasi yang membuat siswa semangat dalam pembelajaran, sehingga dapat menerima dan memahami materi yang diberikan, selanjutnya dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dapat menumbuhkan jiwa nasionalisme

Dari hasil wawancara yang dilakukan melalui lembar wawancara melalui google form dapat diketahui bahwa responden menyatakan sangat senang dan terbantu dengan adanya pembiasaan menyanyikan lagu-lagu nasional sebelum dimulai pembelajaran, tanggapan-tanggapan responden tersebut dapat dirangkum sebagai berikut: Sangat setuju supaya jiwa

nasionalisme tetap ada dan selalu ingat, sangat bermanfaat untuk meningkatkan rasa nasionalisme, sangat baik untuk meningkatkan rasa cinta tanah air, menambahkan jiwa nasionalisme pada siswa, sangat bagus, karna menunjukkan cinta tanah air dan bangga terhadap negara kesatuan republik Indonesia, bermanfaat bagi karakter dasar pada generasi, lebih asik&lebih semangat mengikuti pembelajaran, bagus, agar meningkatkan jiwa nasionalisme pada siswa, pembiasaan menyanyikan lagu nasional sebelum pelajaran di mulai membuat siswa menjadi lebih bersemangat dan lebih siap untuk menerima pembelajaran, supaya tetap hafal lagu lagu nasional, membuat pikiran menjadi lebih segar, sangat bagus, dikarenakan sudah mulai lunturnya sikap nasionalisme serta tersingkirnya lagu-lagu nasional karena adanya lagu-lagu luar yang cukum modern, sangat bagus karena agar siswa tidak lupa dengan lagu-lagu Nasional, sangat baik untuk mengusir rasa kantuk di kala waktu ujung pembelajaran., lebih seru, membantu mengingat lagu lagu nasional yang mulai jarang dinyanyikan

Berdasarkan lembar observasi, yang hasilnya disajikan dalam bentuk diagram dapat dideskripsikan sarana dan prasarana yang digunakan sangat mendukung meliputi penggunaan laptop, speaker, penataan meja kursi, maupun cahaya dalam ruangan. Kegiatan pembelajaran bermanfaat untuk meningkatkan nasionalisme, meningkatkan pemahaman materi, menambah wawasan, materi berkualitas, metode bagus, partisipasi peserta, danya tindaak lanjut penerapan nasionalisme, dan responsive gender. Guru menguasai maateri termsuk lagu-lagu nasional yang disaajikan dengan baagus dan menarik, materi yang disampaikan bermanfaat, peserta menjadi antusias terjadi interaksi, didukung penggunaan alat bantu media.

Berikut adalah dokumentasi yang mendukung pelaksanaan kegiatan pembiasaan menyanyikan lagu-lagu nasional sebelum dimulai pelajaran. Sarana prasarana atau media yang digunakan selain papan tulis adalah berupa laptop dan speaker seperti pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Laptop dan Speaker

Siswa antusias semangat melakukan pembiasaan menyanyikan lagu-lagu nasional, yang pada pelaksanaannya dipimpin oleh salah satu siswa bergantian, atau oleh guru, seperti pada gambar 2, 3, dan 4 berikut.



Gambar 2. Siswa Memimpin Menyanyikan Lagu Nasional



Gambar 3. Siswa Semangat Menyanyikan Lagu Nasional



Gambar 4. Guru Memimpin Menyanyikan Lagu Nasional



SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil riset ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan semangat nasionalisme siswa setelah diadakan pembiasaan menyanyikan lagu-lagu nasional sebelum dimulainya pembelajaran. Pembelajaran diawali dengan pemberian motivasi yang membuat siswa merasa senang dan semangat dalam pembelajaran, sehingga dapat menerima dan memahami materi yang diberikan, selanjutnya dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dapat menumbuhkan jiwa nasionalisme.

B. Saran

1. Pembinaan semangat nasionalisme tidak hanya dilakukan melalui materi yang berkaitan dengan nasionalisme, tetapi bisa melalui kegiatan-kegiatan sekolah yang dapat menumbuhkan jiwa nasionalisme, misalnya kegiatan ekstra kurikuler.
2. Semangat nasionalisme tidak hanya dipandang sebagai suatu konsep dan pemahaaman tetapi harus diupayakan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga nantinya siswa sebagai generasi penerus bangsa bisa melanjutkan tongkat estafet kepemimpinan dengan baik demi kemajuan bangsa dan negara.

DAFTAR RUJUKAN

Sugiyono. (2005). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta